

ABSTRAK

Mendrofah, Martalena. 2025. *Analisis Evaluasi Kinerja Tim Penyuluh Keluarga Berencana Dalam Menurunkan Tingkat Stunting Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (P5A) Kota Gunungsitoli*. Skripsi. Dosen Pembimbing, Odaligoziduhu Halawa, S.E, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi kinerja tim penyuluh Keluarga Berencana (KB) pada Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (P5A) Kota Gunungsitoli dalam upaya menurunkan angka stunting. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara purposive, meliputi penyuluh KB, pejabat struktural Dinas P5A, serta masyarakat penerima manfaat program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tim penyuluh KB secara umum berjalan efektif dan adaptif. Hal ini tercermin dari sistem evaluasi berkala yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, koordinasi lintas lembaga yang solid, serta pelatihan berkelanjutan yang meningkatkan kapasitas penyuluh sebagai agen perubahan. Strategi edukasi yang digunakan bersifat interpersonal dan kontekstual, dengan pendekatan partisipatif, demonstratif, dan kolaboratif bersama tokoh lokal dan kader perempuan. Strategi ini berhasil meningkatkan kesadaran gizi, perilaku hidup sehat, serta keikutsertaan masyarakat dalam program posyandu dan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Namun, pelaksanaan program menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan jumlah penyuluh, hambatan geografis, resistensi sosial-budaya terhadap program KB, dan minimnya media edukasi berbasis teknologi. Faktor pendukung seperti komitmen kelembagaan, sinergi lintas sektor, serta kepercayaan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam memperkuat intervensi berbasis komunitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan penurunan stunting sangat bergantung pada kualitas interaksi antara penyuluh dan masyarakat, serta dukungan institusional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi komunikasi dan penguatan kapasitas kelembagaan untuk memastikan keberlanjutan program secara menyeluruh.

Kata Kunci: Evaluasi kinerja, penyuluh KB, stunting, pendekatan kualitatif, Dinas P5A, Kota Gunungsitoli

ABSTRACT

Mendrofa, Martalena. 2025. *Analysis Of Performance Evaluation Of Family Planning Extension Team In Reducing Stunting Rate At The Office Of Population Control, Women Empowerment, And Child Protection (P5a) In Gunungsitoli City*. Mini Thesis. Supervisor Odaligoziduhu Halawa, S.E, M.M

This study aims to analyze the performance evaluation of the Family Planning (FP) extension team at the Office of Population Control, Women Empowerment, and Child Protection (P5A) in Gunungsitoli City in their efforts to reduce stunting rates. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing in-depth interviews, participatory observation, and document analysis as data collection techniques. Informants were selected purposively, including FP extension workers, structural officials of the P5A Office, and beneficiaries of the program.

The results of the study indicate that the performance of the FP extension team has generally been effective and adaptive. This is reflected in the implementation of both quantitative and qualitative periodic evaluations, strong inter-agency coordination, and continuous training programs that enhance the capacity of extension workers as agents of change. The educational strategies applied are interpersonal and contextual, using participatory, demonstrative, and collaborative approaches involving local figures and women cadres. These strategies have successfully increased nutritional awareness, healthy living behaviors, and community participation in posyandu (integrated health services) and maternal and child health services.

However, the program faces several challenges, including a limited number of extension workers, geographical barriers, socio-cultural resistance to FP programs, and a lack of technology-based educational media. Supporting factors such as institutional commitment, cross-sectoral synergy, and community trust have played a crucial role in strengthening community-based interventions. This study concludes that the success in reducing stunting largely depends on the quality of interaction between extension workers and the community, as well as sustained institutional support. Therefore, innovative communication strategies and capacity-building efforts are needed to ensure the comprehensive sustainability of the program.

Keywords: *Performance evaluation, Family Planning extension workers, stunting, qualitative approach, P5A Office, Gunungsitoli City*